

Pengaruh Rasio Perputaran Persediaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kadek Dany Ambarawati¹
Ni Nyoman Ayu Suryandari²
Gde Bagus Brahma Putra³

Universitas Mahasaraswati Denpasar
kadekdaniambarawati@gmail.com

Abstract

This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2017. The purpose of this study was to examine the effect of inventory turnover ratios, investment decisions, dividend policies and profitability on firm value. The sample in this study were 51 manufacturing companies. Determination of samples using purposive sampling method. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results show that the inventory turnover ratio has no effect on firm value, while investment decisions, dividend policy and profitability have a positive effect on firm value.

Keywords: *firm value, inventory turnover ratios, investment decisions, dividend policy, and profitability.*

PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah perusahaan seperti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 144 perusahaan dan pada tahun 2017 bertambah menjadi 156 perusahaan. Maka dengan bertambahnya jumlah perusahaan akan membuat persaingan bisnis di Indonesia menjadi semakin ketat, salah satunya persaingan dalam industri manufaktur yang membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan yang dimaksud adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dalam mengambil suatu keputusan yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan yang dimaksud merupakan keputusan keuangan perusahaan yaitu keputusan investasi dan kebijakan dividen. Banyak usaha baik yang berskala besar maupun kecil, akan sangat memperhatikan bagian keuangan karena berhasil atau tidaknya usaha sangat berkaitan dengan kualitas keputusan keuangan (Ningsih dan Indarti, 2012). Selain itu, dalam meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan juga harus mengelola aktivitas perusahaan dengan baik. Aktivitas perusahaan yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan yaitu rasio perputaran persediaan yang merupakan salah satu elemen modal kerja dalam mencerminkan kinerja perusahaan yang nantinya akan berdampak langsung terhadap nilai perusahaan, serta tingkat profitabilitas perusahaan sebagai hasil dari pengambilan keputusan dan kebijakan tersebut yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Aktivitas operasional utama dari perusahaan adalah melakukan penjualan berupa persediaan, maka pendapatan utama perusahaan diperoleh dari penjualan produk barang tersebut. Persediaan adalah bahan-bahan yang disediakan perusahaan untuk proses produksi dan barang-barang yang sudah jadi yang dimiliki perusahaan yang masih disimpan digudang perusahaan/belum laku terjual untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen/pelanggan.

Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengindikasikan tingkat efisien perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. Perputaran persediaan menentukan berapa kali persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu tahun dan memberikan pengukuran mengenai kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara tepat (Firnanda dan Oetomo, 2016). Semakin baik perusahaan dalam melakukan perputaran persediaan maka permintaan terhadap harga saham akan meningkat sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mariyana, 2018).

Tingkat pertumbuhan dalam suatu perusahaan dengan memanfaatkan kesempatan investasi yang menghasilkan keuntungan dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Investasi adalah pengelolaan sumber-sumber yang dimiliki dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Keputusan investasi harus dipertimbangkan secara cermat agar memberikan manfaat dimasa yang akan datang (Gustiandika dan Hadiprajitno, 2014). Bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya (Nuryaman, dkk. 2011). Dalam menentukan keputusan keuangan untuk membagikan laba kepada para pemegang saham diperlukan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajer perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen merupakan indikator dalam menentukan kebijakan dividen yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (Nuryaman, dkk. 2011). Dalam hal ini jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan akan dipersentasekan dengan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang merupakan hasil akhir bersih dari kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan efektifitas manajemen (Tarima, dkk. 2016). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik. Sehingga para investor akan merespon sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi keuntungan perusahaan maka harga saham juga akan melambung tinggi dan nilai perusahaan juga akan meningkat, yang berarti semakin besar kemakmuran dan kesejahteraan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2016-2017 yang menunjukkan pada tahun tersebut situasi perekonomian global tak menentu dan pemerintah mencoba melihat peluang untuk menarik para investor. Kementerian Perindustrian mencatat investasi sektor manufaktur industri terus menyusut dari tahun 2016 sebesar Rp 335,8 triliun dan pada tahun 2017 menurun menjadi Rp 274,8 triliun, jumlah tersebut lebih rendah 32,5% dari tahun 2016. Oleh sebab itu, Kementerian Perindustrian terus menggenjot kinerja industri manufaktur berorientasi ekspor guna memperkuat struktur perekonomian nasional. Dalam upaya mendongkrak ekspor dari sektor manufaktur industri, adapun langkah strategis yang dipacu antara lain melalui penambahan investasi dan ekspansi. Hal yang dapat memicu persepsi dan ekspektasi investor yang cukup tinggi kepada perusahaan untuk melakukan investasi yaitu pengumuman rencana investasi, *right issue*, pembagian dividen, kinerja keuangan yang cukup baik dan konsisten menyampaikan keterbukaan informasi. Pada tahun 2017 sebagian besar saham yang imbal hasilnya tinggi berasal dari sektor manufaktur barang konsumsi, pertambangan dan industri dasar yang akan dapat memicu kenaikan jumlah investasi untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah disampaikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah rasio perputaran persediaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2017? dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari rasio perputaran persediaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2017.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Informasi merupakan unsur penting bagi para investor dan pelaku bisnis dalam menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan investasi oleh para investor pada pasar modal. Informasi yang dipublikasikan sebagai bentuk suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam penelitian Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik, seperti pengambilan keputusan dan kebijakan yang nantinya akan mempengaruhi informasi keuangan.

Teori sinyal (*signaling theory*) menunjukkan adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar (investor dan kreditor), sehingga informasi yang dimiliki oleh masing-masing pihak tidak sama. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Wolk, *et al.*, (2000) dalam penelitian Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) yang menyatakan kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Suatu perusahaan dapat mengurangi informasi asimetri untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Pada saat informasi telah diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, maka pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut memberikan sinyal baik bagi investor, maka perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa mendatang sehingga terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Permintaan saham yang banyak akan membuat harga saham meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Pengaruh Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menjual persediaan, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap persediaan yang akan dijual karena merupakan salah satu elemen modal kerja yang paling dibutuhkan dalam perusahaan. Selain itu, persediaan juga merupakan komponen dari aktiva perusahaan yang langsung mempengaruhi laba.

Dana yang terdapat dalam persediaan, yaitu barang atau bahan yang dibeli atau diproduksi oleh perusahaan yang dipergunakan dalam proses produksi atau siap dijual dalam satu periode akuntansi akan terus berputar dan mengalami perubahan.

Salah satu rasio keuangan yang sangat diperhatikan oleh para investor yaitu rasio perputaran persediaan. Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) adalah jenis rasio efisiensi yang menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola. Rasio perputaran persediaan ini mengukur rata-rata persediaan yang diputar atau dijual selama suatu periode. Dengan kata lain, *inventory turnover ratio* mengukur berapa kali perusahaan menjual total persediaan rata-rata sepanjang tahun yang bersangkutan. Rasio perputaran persediaan ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengukur kecepatan perputaran persediaan menjadi kas. Perusahaan yang semakin tinggi perputaran persediaannya berarti dinilai semakin efisien sehingga tingkat perputaran modal menjadi semakin cepat. Tingkat perputaran modal yang cepat akan memberikan harapan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu memperoleh keuntungan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat (Apritasari dan Oetomo, 2013). Dengan demikian hipotesis (H_1) yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Rasio perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan akan meningkat bila laba yang dihasilkan dalam suatu perusahaan tersebut juga meningkat. Dalam meningkatkan laba perusahaan adapun salah satu keputusan keuangan yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi. Manajemen keuangan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika terdapat peluang investasi dengan keuntungan yang tinggi maka manajemen keuangan harus mampu memanfaatkan peluang tersebut agar tercapainya keuntungan yang maksimal demi pertumbuhan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Lihan (2010) dalam penelitian Nuryaman, dkk. (2011), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan proksi yang digunakan untuk mengindikasikan suatu keputusan investasi yang diharapkan dapat menghasilkan *return* yang lebih besar. *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio harga pasar saham terhadap laba perlembar saham.

Pengeluaran modal perusahaan tampak sangat penting dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Efek langsung dari keputusan investasi akan memberi sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan dimasa yang akan datang dan mampu meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi oleh perusahaan itu sendiri (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Dengan demikian hipotesis (H_2) yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H_2 : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Baik buruknya suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham. Pembagian dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi dividen yang dibagikan maka calon investor akan tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, karena prospek perusahaan terdandang baik. Menurut Ayem dan Nugroho (2016), perusahaan yang dapat memberikan dividen tinggi juga akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari para investor, karena investor lebih menyukai kepastian tentang *returns* investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan.

Pembayaran dividen yang tinggi akan membuat para investor tertarik sehingga meningkatkan permintaan saham. Adapun pendapat mengenai pembayaran dividen yang menyatakan bahwa para investor dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Gordon dan Lintner dalam Mulyawan (2015:255) menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika *dividend payout* rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*. Hal ini disebut dengan teori *bird in the hand*, yaitu kepercayaan bahwa pendapatan dividen memiliki nilai lebih tinggi bagi investor daripada *capital gains*, teori ini mengasumsikan bahwa dividen lebih pasti daripada pendapatan modal. Gordon-Lintner beranggapan bahwa investor memandang satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara (Wiagustini, 2014:296). *Dividend payout ratio* (DPR) merupakan alternatif pemecahan masalah dalam kondisi ketidakpastian para investor tentang kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan perusahaan.

Semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka ketertarikan investor dalam perusahaan tersebut semakin besar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Yuliariskha, 2012). Dengan demikian hipotesis (H₃) yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Efektivitas dalam suatu perusahaan tercermin dalam laba yang diperoleh perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka harga saham akan naik dan begitu juga sebaliknya, jika laba yang dihasilkan rendah maka harga saham akan menurun. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014:86). Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE). Menurut Kasmir dan Jakfar (2003) dalam penelitian Tjandrakirana dan Monika (2014), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya dalam memperoleh laba bagi pemegang saham. Selain itu juga menjadi ukuran tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan dikatakan baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Dengan demikian hipotesis (H₄) yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017:456). Data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2016-2017 yang dipublikasikan tahunan dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2017 yang berjumlah 156 perusahaan. Dari 156 perusahaan yang terdaftar pada tahun 2016-2017, hanya terdapat 51 perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dan sesuai dengan kriteria.

Penentu sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu dalam menentukan sampel yang akan digunakan.

Tabel 1. Tabel Purposive Sample

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017	156
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar berturut-turut dari tahun 2016-2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	(13)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara berturut-turut dari periode 2016-2017	(16)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2016-2017.	(72)
5.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyediakan data dengan lengkap dalam pengukuran nilai perusahaan	(4)
	Total perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel (per tahun)	51
	Tahun Amatan	2
	Jumlah Amatan	102

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen atau variabel penjelas yang diteliti, yaitu rasio perputaran persediaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap variabel dependen yang diteliti, yaitu nilai perusahaan. Analisa tersebut diolah dengan menggunakan program komputer, yaitu *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS). Hasil dari analisis regresi linier berganda pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.113	.690		-4.513	.000		
RPP	-.003	.008	-.017	-.411	.682	.974	1.027
KI	.138	.025	.315	5.571	.000	.500	1.999
KD	6.159	1.412	.248	4.363	.000	.495	2.019
PR	40.387	1.839	.893	21.960	.000	.969	1.032

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan pada Tabel 7, adapun model regresinya adalah sebagai berikut:

$$NP = -3,113 - 0,003 RPP + 0,138 KI + 6,159 KD + 40,387 PR$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -3,113 menunjukkan jika variabel independen bernilai nol maka nilai perusahaan (NP) yaitu sebesar -3,113 satuan.

- 2) Koefisien regresi Rasio Perputaran Persediaan (RPP) = -0,003 dengan signifikan sebesar 0,682 yang berarti bahwa rasio perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Koefisien regresi Keputusan Investasi (KI) = 0,138, memiliki arti jika keputusan investasi naik satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,138 satuan, sementara variabel independen lain diasumsikan tetap.
- 4) Koefisien regresi Kebijakan Dividen (KD) = 6,159, memiliki arti jika kebijakan dividen naik satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 6,159 satuan, sementara variabel independen lain diasumsikan tetap.
- 5) Koefisien regresi Profitabilitas (PR) = 40,387, memiliki arti jika profitabilitas naik satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 40,387 satuan, sementara variabel independen lain diasumsikan tetap.

cazzzz

Pengaruh Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis satu menyatakan bahwa rasio perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Pada hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi dari rasio perputaran persediaan senilai -0,003 dengan signifikansi *t-test* 0,682 yang lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti bahwa rasio perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2017, dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak. Persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dan secara terus-menerus mengalami perubahan. Dalam penentuan besarnya alokasi modal dalam persediaan akan berefek langsung terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam *inventory* akan menekan keuntungan perusahaan (Firnanda dan Oetomo, 2016). Persediaan yang besar akan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar yang mendadak, sehingga keuntungan perusahaan dapat bertambah, tetapi dengan persediaan yang besar akan meningkatkan risiko kerusakan yang tinggi pula. Risiko kerusakan ini dapat menyebabkan terjadinya penurunan harga jual suatu barang sehingga mengurangi keuntungan dalam perusahaan. Selain itu, ketika suatu perusahaan mengalami penjualan yang lambat maka rasio perputaran persediaan akan menjadi menurun sehingga biaya penyimpanan persediaan akan relatif besar dan ini berdampak dengan menurunnya keuntungan perusahaan.

Bila dilihat pada sisi lain, perusahaan yang memiliki persediaan yang berjumlah kecil dapat meningkatkan rasio perputaran persediaan. Namun, persediaan yang kecil juga dapat menyebabkan kekurangan persediaan dalam perusahaan, sehingga sewaktu-waktu saat terjadi kejadian yang bersifat di luar perhitungan seperti perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pasar yang mendadak, terjadinya kehilangan barang persediaan di pasaran serta berbagai kejadian lainnya dapat menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak dapat meningkat. Dengan demikian tingkat rasio perputaran persediaan tidak dapat mengindikasikan perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan atau kerugian dan rasio perputaran persediaan ini hanya menunjukkan berapa kali persediaan barang dagangan diganti/diputar dalam satu periode. Karena dalam suatu perusahaan, keuntungan menjadi cermin dari kinerja keuangan yang berdampak pada harga saham sebagai indikator nilai perusahaan, jadi rasio perputaran persediaan yang tinggi belum tentu dapat mencerminkan besarnya nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firnanda dan Oetomo (2016) dan Hadinugroho (2016), yang menunjukkan bahwa rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis dua menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi dari keputusan investasi senilai 0,138 dengan signifikansi *t-test* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2017, dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima. Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Menurut Rakhimsyah dan Gunawan (2011), pengeluaran modal perusahaan tampak sangat penting dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Pengeluaran modal dalam rangka menentukan keputusan investasi akan memberikan sinyal pada pertumbuhan pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang dan mampu meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin baik keputusan investasi yang diambil, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rakhimsyah dan Gunawan (2011), Ningsih dan Indarti (2012) serta Fenandar dan Raharja (2012), yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis tiga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi dari kebijakan dividen senilai 6,159 dengan signifikansi *t-test* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2017, dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan terhadap laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan.

Menurut Yuliariskha (2012), pemegang saham lebih menyukai keuntungan perusahaan dibagikan dalam bentuk dividen. Semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka ketertarikan investor dalam perusahaan tersebut semakin besar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *bird in the hand*, yaitu kepercayaan bahwa pendapatan dividen memiliki nilai lebih tinggi bagi investor daripada *capital gains*, teori ini mengasumsikan bahwa dividen lebih pasti daripada pendapatan modal. Dengan demikian, semakin baik kebijakan dividen yang diterapkan, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliariskha (2012), Nuryaman, dkk. (2011), Arini, dkk, (2019) serta Sartini dan Purbawangsa (2014), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis empat menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi dari profitabilitas senilai 40,387 dengan signifikansi *t-test* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2017, dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Menurut Prasetyorini (2013), profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan ROE yang merupakan rasio tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013), Ayem dan Nugroho (2016), Sari, dkk, (2021) serta Purnama (2016), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2017.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yaitu obyek penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur saja, karena keterbatasan tersebut untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas obyek penelitian demi mendapatkan hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apritasari, Winda Rizky dan Oetomo, Hening Widi. 2013. "Pengaruh Financial Leverage, ITO, WCTO Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Swasta". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 2, No.12, hal 1-16.
- Arini, N. L. T., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2019). Analisis Implementasi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods. *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS)*, 1(1), 38-55.
- Ayem, Sri dan Nugroho, Ragil. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di BEI) Periode 2010 – 2014". *Jurnal Akuntansi*, Vol 4, No.1, hal 31-39.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 4, No.2,hal 358-372.
- Dewi, N. P. G. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 57-67.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Raharja, Surya. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2010". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 1, No.2, hal 1-10.
- Firnanda, Taurisina dan Oetomo, Hening Widi. 2016. "Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5, No.2, hal 1-15.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 8. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiandika, Tito dan Hadiprajitno, P. Basuki. 2014. "Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 3, No.2, hal 1-12.
- Hadinugroho, Listijowati. 2016. "Analisis Pengaruh Faktor-faktor Internal Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*, Vol 1, No.1,hal 68-80.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 52-62.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40-50.
- Mardiyati, Umi., Ahmad, Gatot Nazir., dan Putri, Ria. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 3, No.1,hal 1-17.
- Mariyana, Lissa. 2018. "Pengaruh Aktivitas dan Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016". *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Ningsih, Putri Prihatin dan Indarti, Iin. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)". *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, Vol 1, No.1, hal 1-23.
- Nuryaman., Sarjuddin, Karhi Nisjar., dan Dwilestari, Fransiska Jayanti. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Vol. Khusus, No.4, hal 58-67.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1, No.1, hal 183-196.
- Purnama, Hari. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI) Periode 2010 – 2014". *Jurnal Akuntansi*, Vol 4, No.1, hal 11-21.
- Rakhimsyah, Leli Annah dan Gunawan, Barbara. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Investasi*, Vol 7, No.1, hal 31-45.
- Rusiah, Nuryanita., Mardani, Rony Malavia., dan ABS, M. Khoirul. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vol 6, No.6, hal 188-203.
- Sartini, Luh Putu Novita dan Purbawangsa, Ida Bagus Anom. 2014. "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 1, No.1, hal 2393-2412.
- Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 68-78.
- Sari, N. M. S. R., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 785-792.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 137-155.
- Tarima, Grandy., Parengkuan, Tommy., dan Untu, Victoria. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 16, No.4, hal 465-474.
- Tjandrakirana, Hj. Rina dan Monika, Meva. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 12, No.1, hal 1-16.
- Utama, Made Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar. CV. Sastra Utama.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2014. *Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69-79.
- Yuliariskha, Fania. 2012. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2010)". *Journal of Business Studies*, Vol 1, No.1, hal 1-10.